

## HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DALAM KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

Afandi Aprihastanto

Prodi Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret

**Abstract:** *The objectives of this research are to investigate: 1) whether or not there is a significant correlation between the social interaction in peer group and the learning achievement; 2) whether or not there is a significant correlation between the learning motivation and the learning achievement; and 3) whether or not there is a simultaneously significant correlation of the social interaction in peer group and the learning motivation to the learning achievement in Office Equipment Management of the students in Grade XI of the Office Administration Department of State Vocational High School 1 of Surakarta in Academic Year 2012/2013 as many as 76 students. The samples of the research consisted of 45 students or 60% of the total number of students in Grade XI of the school. They were taken by using the proportional random sampling technique. The data of the research were gathered through questionnaire and documentation and were then analyzed by using the multiple linear regression technique of analysis. The results of the research are as follows: 1) there is a significant correlation between the social interaction in peer group ( $X_1$ ) and the learning achievement; 2) there is a significant correlation between the learning motivation ( $X_2$ ) and the learning achievement; and 3) there is a simultaneously significant correlation of the social interaction in peer group ( $X_1$ ) and the learning motivation ( $X_2$ ) to the learning achievement ( $Y$ ). The relative contribution of the  $X_1$  variable toward the learning achievement ( $Y$ ) is 21.73%, and that of the variable  $X_2$  toward the learning achievement ( $Y$ ) is 78.27%. The effective contribution of the  $X_1$  variable toward the learning achievement ( $Y$ ) is 16.93%, and that of the  $X_2$  variable toward the learning achievement ( $Y$ ) is 60.97%.*

**Keywords:** *peer-group, motivation, and learning achievement.*

### Pendahuluan

Pendidikan tidak bisa dipandang sebagai persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian integral dari hidup itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu proses atau sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Kelancaran jalannya komponen tersebut akan membawa kelancaran pada proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan itu sendiri. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya

tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar. Dalam mencapai prestasi belajar tersebut terdapat dua faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain meliputi intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan siswa dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal

merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya meliputi keadaan sosial ekonomi, lingkungan, pergaulan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajar, interaksi edukatif dan sebagainya.

Pada lingkungan sekolah, interaksi sosial yang terjadi memiliki keterkaitan erat dengan hubungan pertemanan. Interaksi sosial yang terjadi pada masing-masing siswa akan membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok teman sebaya yang di dalamnya terdiri dari teman-teman sebaya yang berada di dalam ruang lingkup tertentu dan memiliki karakteristik yang menjadi identitas dari kelompok tersebut.

Dalam kelompok teman sebaya tidak dipentingkan adanya struktur organisasi, namun diantara anggota kelompok merasakan adanya tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompoknya. Di dalam kelompok teman sebaya, teman adalah tempat berkaca yang bisa memberi gambaran tentang diri sendiri dari dekat, bahkan kadang-kadang remaja dapat diberi identitas berdasarkan dengan siapa dia berteman.

Motivasi perlu ditumbuhkan dalam diri siswa agar mampu memberikan dorongan bagi siswa dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dalam menentukan tinggi

rendahnya prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan yang menjadi faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Syah, 2008).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dengan tidak mengurangi peran dan faktor-faktor yang ada, interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang memiliki keterkaitan erat dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berpijak pada uraian di atas maka penelitian mengenai “ Hubungan antara Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013 “ ini dilakukan.

### **Kajian Pustaka**

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar yang dijalani selama mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terdapat

dalam diri seseorang mulai dari perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan lain sebagainya. Syah memberikan pengertian bahwa “Prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar ideal yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa” (Muhibbin Syah, 2008: 150).

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh selama melakukan proses belajar mengajar. Keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan belajar akan berdampak pada prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Dalam kegiatan belajar tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang sama, sebab ada siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi, sedang, maupun rendah. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Shaw berpendapat bahwa interaksi merupakan suatu pertukaran antarpribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain (Ali, 2004: 87). Ivor Morrish berpendapat, “*A peer is an equal, and a peer group is a*

*group composed of individuals who are equals*”, dengan kata lain teman sebaya merupakan teman yang memiliki persamaan, dan kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari individu-individu yang sama (Abu Ahmadi, 2004: 191).

Pada interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya kelakuan anak yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan anak yang lain atau sebaliknya dan hubungan ini terjadi antara anak dengan anak lainnya yang memiliki usia relatif sama atau sebaya. Terkait dengan proses pembelajaran, interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya berperan dalam merubah, mempengaruhi, atau memperbaiki perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sebagai salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa yang menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi belajar, motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Pendapat tersebut diperkuat lagi dengan pendapat Suryabrata (2004) yang mengemukakan bahwa motivasi adalah

keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan (Djaali, 2009: 101). Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik sebab fungsi motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan (Djamarah, 2000: 156).

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan untuk memperkuat perlunya penelitian ini dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Hytti, et al. (2010) dengan judul *Perceived learning outcomes in entrepreneurship education: The impact of student motivation and team behaviour* menunjukkan bahwa siswa pada program pendidikan kewirausahaan memiliki hasil prestasi belajar kewirausahaan yang cenderung dipengaruhi oleh motivasi siswa dan perilaku kelompok.

Penelitian Asadullah, M. N. & Chaudhury, N. (2008) yang berjudul *Social Interactions And Student Achievement In a Developing Country : An Instrumental Variables Approach* ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan efek atau dampak sosial endogen kinerja tes matematika di kelas 8 daerah pedesaan Bangladesh. Penelitian yang dilakukan

oleh Webb, N. M. (2002) berjudul *Peer Interaction and Learning in Small Groups*. Dalam penelitian ini membahas jenis interaksi teman sebaya yang mempengaruhi pembelajaran dalam kelompok dan menjelaskan karakteristik siswa, kelompok dan tugas-tugas yang memprediksi pola yang berbeda dari interaksi teman sebaya.

Dari uraian di atas, selanjutnya dapat dibangun kerangka berfikir bahwa tujuan dari semua proses pembelajaran dalam pendidikan adalah meningkatnya kualitas belajar dari siswa dan prestasi yang dicapai siswa. Dalam proses pembelajaran yang dilalui siswa tidak terlepas dari adanya interaksi siswa yang terjadi di lingkungan sekolah. Adanya interaksi tersebut akan membentuk kelompok-kelompok siswa baik dalam jumlah besar maupun kecil yang disebut dengan kelompok teman sebaya.

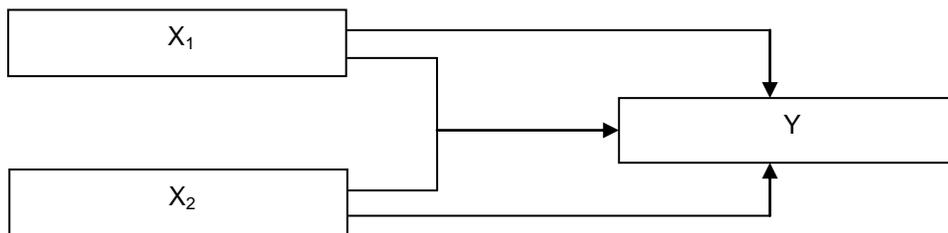
Pada kelompok teman sebaya, pengaruh dari sesama anggota kelompok akan memberikan pengaruh terhadap anggota yang lain. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga akan berdampak pada prestasi belajar masing-masing anggota dalam kelompok. Apabila dalam kelompok teman sebaya mayoritas anggotanya memiliki kegiatan dan kebiasaan belajar yang rutin maka akan diikuti oleh anggota lain di dalam kelompok. Hal tersebut berlangsung secara otomatis karena setiap

anggota di dalam kelompok teman sebaya selalu ingin mendapat pengakuan dari anggota lain. Demikian halnya ketika di dalam satu kelompok teman sebaya terdapat anggota dengan prestasi belajar yang baik, maka akan cenderung mendorong anggota lainnya untuk memiliki prestasi yang hampir sama atau tidak jauh berbeda.

Di sisi lain motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor yang diperkirakan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas. Adanya interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya akan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa terutama dalam kegiatan belajar. Motivasi relevan dengan persoalan-persoalan

kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku.

Peran interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya adalah menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa. Motivasi sendiri dalam proses pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai dan akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas. Adanya keterkaitan peran dari interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama diindikasikan mampu meningkatkan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik baik di dalam anggota kelompok maupun di luar anggota kelompok sebaya. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Berfikir

**Metode Penelitian**

Penelitian tentang Hubungan antara Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mengelola

Peralatan Kantor ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Surakarta pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2012/ 2013. Waktu penelitian yang dilakukan adalah

selama sembilan bulan, yaitu dari bulan Juli 2012 sampai dengan Maret 2013 yang meliputi kegiatan persiapan sampai dengan penyusunan laporan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan memiliki tiga variabel di dalamnya yaitu: 1) Interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya; 2) Motivasi belajar; dan 3) Prestasi belajar mengelola peralatan kantor.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 76 siswa dan 60% dari populasi diambil sebagai sampel dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Bila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100, maka dapat dipergunakan sampel sebesar 50 %, dan diatas 1000 sebesar 15 %. Untuk jaminan ada baiknya sampel ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik tadi (Surakhmad, 2004: 100). Rincian dari pengambilan sampel tersebut adalah kelas AP 1 =  $37 \times 60\% = 22,2$  siswa dibulatkan ke bawah menjadi 22 siswa dan kelas XI AP 2 =  $39 \times 60\% = 23,4$  siswa dibulatkan ke bawah menjadi 23 siswa. Sehingga jumlah sampel sampel sebanyak 45 siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan motivasi belajar adalah teknik angket

dalam bentuk skala *Likert*, sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa adalah teknik dokumentasi. Sebelum mengumpulkan data dengan menggunakan angket, terlebih dahulu dilakukan *try out* sebanyak 15 siswa di luar sampel. *Try out* digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket sebagai instrument pengumpul data. Dalam *try out* ini, terdapat 9 item soal yang tidak valid, yaitu: 6 item dari variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan 3 item dari variabel motivasi belajar siswa. Item yang tidak valid tersebut tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item lain. Hasil uji realibilitas instrumen diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk  $X_1$  sebesar 0,915 dan  $X_2$  sebesar 0,939 yang apabila dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf sigifikasi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 15 maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,5140. Sehingga nilai Cronbach's Alpha  $X_1$  dan  $X_2 > 0,5140$  maka instrumen variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dinyatakan reliabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel prediktor dan satu variabel kriterium. Permasalahan yang akan diselesaikan adalah mencari hubungan dan menentukan besar sumbangan atau kontribusi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan analisis regresi ganda.

Adapun langkah-langkah analisis statistik dalam penelitian ini adalah 1) Menyusun tabulasi data, yaitu data yang diperoleh disusun dalam tabel untuk memudahkan dalam perhitungan; 2) Uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, dan multikolinearitas; 3) Uji hipotesis yang terdiri dari tahap uji hipotesis I dan II, uji hipotesis III. Kemudian menghitung nilai keberartian kriterium dengan prediktor-prediktornya, menghitung persamaan regresi linier multiple, menentukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil penyebaran angket kepada 45 responden, diperoleh data tentang interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dalam penelitian ini yang terdiri dari 19 pertanyaan. Jumlah skor hasil pengumpulan data interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya adalah  $\sum X_1 = 2724$ . Dengan demikian, tingkat persentase interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar  $2724 : 3420 = 0,79649123$  atau sebesar 80%.

Dari hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa yang terdiri

dari 18 pertanyaan kepada 45 responden diperoleh skor hasil pengumpulan data motivasi belajar sebesar  $\sum X_2 = 2714$ . Dengan demikian, tingkat persentase motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar  $2714 : 3240 = 0,83765432$  atau sebesar 84%.

Data mengenai prestasi belajar siswa yang merupakan variabel terikat ( $Y$ ) diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi diambil dari nilai rata-rata raport semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Jumlah skor hasil pengumpulan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor adalah  $\sum Y = 3610$ . Dengan demikian, tingkat persentase prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar  $3610 : 4500 = 0,80222222$  atau sebesar 80% dan belum mencapai skor maksimal, hal itu berarti ada hal-hal yang belum terpenuhi untuk mencapai tingkat prestasi belajar mengelola peralatan kantor yang maksimal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 17. Dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  sebesar 0,875, 0,776, dan 0,842

yang apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka nilai  $X_1$  dan  $X_2 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi variabel  $X_1$  dengan Y adalah 0,064 sedangkan nilai signifikansi variabel  $X_2$  dengan Y sebesar 0,056. Nilai signifikansi linearitas variabel  $X_1$  dan  $X_2 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diambil memiliki korelasi yang linear. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,972 yang bila

disesuaikan dengan kriteria autokorelasi menurut Singgih Santoso (2001) maka nilai D-W berada di antara -2 dan 2 yaitu 1,968 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak terdapat indikasi autokorelasi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* pada model regresi. Nilai VIF kedua variabel bebas tersebut adalah 1.267 mendekati angka 1 dan dibawah angka 5, sehingga kedua variabel bebas tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

*Uji Hipotesis I & II*

Hasil uji hipotesis I dan II dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 *Pearson Correlation*  
**Korelasi**

		Y	$X_1$	$X_2$
Y	Korelasi Pearson	1	.549**	.866**
	Sig. (2-ekor)		.000	.000
	N	45	45	45
$X_1$	Korelasi Pearson	.549**	1	.459**
	Sig. (2-ekor)	.000		.000
	N	45	45	45
$X_2$	Korelasi Pearson	.866**	.459**	1
	Sig. (2-ekor)	.000	.000	
	N	45	45	45

\*\* . Korelasi signifikan pada tingkat 0.01 (2-ekor).

Sumber: data primer yang diolah (2013)

Berdasarkan pada tabel *Pearson Correlation* diatas diperoleh nilai  $r_{X_1Y}$

sebesar 0,549 dengan taraf signifikansi 1%, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N = 45$

adalah 0,380. Apabila  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,549 > 0,380$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor (Y). Nilai  $r_{x_2y}$  sebesar 0,866 dengan taraf signifikansi 1%, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N = 45$  adalah 0,380. Apabila  $r_{hitung}$

dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,866 > 0,380$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor (Y).

#### Uji Hipotesis III

Hasil uji hipotesis III dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Model Summary

Ringkasan Model <sup>b</sup>				
Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan	Std. Deviasi Regresi
1	.882 <sup>a</sup>	.779	.768	1.071

a. Prediktor: (Konstan), Motivasi Belajar, Interaksi Sosial dalam Kelompok teman Sebaya

b. Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Sumber: data primer yang diolah (2013)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,882 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Y dengan kedua variabel independennya adalah kuat karena lebih besar dari 0,50. Sedangkan pada perhitungan keberartian hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 73,927 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,22. Apabila

dibandingkan maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $73,927 > 3,22$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mengelola peralatan kantor.

#### Persamaan Regresi Linear Multipel

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 25,351 + 0,197X_1 + 0,712X_2$ .  $\hat{Y}$  : Prestasi

Belajar Mengelola Peralatan Kantor;  $X_1$  : Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya;  $X_2$  : Motivasi Belajar. Adapun hasil dari perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) diperoleh nilai SR variabel  $X_1$  terhadap Y sebesar 21,73 % dan SR variabel  $X_2$  terhadap Y sebesar 78,27 %. Sedangkan SE variabel  $X_1$  terhadap Y sebesar 16,93 % dan SE variabel  $X_2$  terhadap Y sebesar 60,97 %.

#### *Kesimpulan Pengujian Hipotesis*

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dan penafsiran pengujian hipotesis, maka selanjutnya dikemukakan kesimpulan pengujian hipotesis. Kesimpulan pengujian hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: 1) Untuk hipotesis I, pada hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,549 > 0,380$  sehingga hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013" dapat diterima; 2) Untuk hipotesis II, pada hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,866 > 0,380$  sehingga hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI

Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013" dapat diterima; 3) Untuk hipotesis III, pada hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $73,927 > 3,22$  sehingga hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013" dapat diterima.

#### **Simpulan dan Implikasi**

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2013; 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2013; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan motivasi

belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Temuan lain yang diperoleh dari hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Dari deskripsi data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui: a) Tingkat pencapaian interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta adalah sebesar 80%; b) Tingkat pencapaian motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta adalah sebesar 84%; c) Tingkat pencapaian prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta adalah sebesar 80%. 2) Dari persamaan garis regresi linear multipel diperoleh:  $\hat{Y} = 25,351 + 0,197X_1 + 0,712X_2$ . Hasil persamaan tersebut di atas dapat ditafsirkan bahwa rata-rata prestasi belajar mengelola peralatan kantor siswa (Y) akan meningkat atau menurun sebesar 0,197 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya ( $X_1$ ) dan juga akan meningkat atau menurun sebesar 0,712 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit variabel motivasi belajar ( $X_2$ ). 3) Besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel

adalah sebagai berikut: a) Sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel  $X_1$  terhadap Y sebesar 21,73 %; b) Sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel  $X_2$  terhadap Y sebesar 78,27 %; c) Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel  $X_1$  terhadap Y sebesar 16,93 %; d) Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel  $X_2$  terhadap Y sebesar 60,97 %.

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut: 1) Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi multipel antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,882 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Y dengan kedua variabel independennya adalah kuat karena lebih besar dari 0,50. Berdasarkan temuan tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi guru maupun kepala sekolah bahwa prestasi belajar siswa berhubungan dengan interaksi sosial khususnya dalam kelompok teman sebaya dan penggunaan motivasi belajar pada proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar; 2) Pada penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan SR dan SE variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang diperoleh, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan

motivasi belajar. Nilai SR dan SE dari variabel  $X_2$  lebih besar dibandingkan  $X_1$  yang berarti bahwa motivasi belajar memiliki keterkaitan hubungan yang lebih kuat dengan prestasi belajar dibandingkan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya, sehingga motivasi belajar lebih besar pengaruhnya terhadap hasil prestasi belajar siswa. Dari penelitian ini ditemukan pula bahwa selain kedua variabel tersebut, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini; 3) Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa faktor

perlakuan dari teman sebaya dan penerimaan oleh teman sebaya pada variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya merupakan faktor paling dominan yang berperan mempengaruhi atau mengubah perilaku siswa sehingga akan berdampak pada kehidupan sosial siswa. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa dalam memilih teman dan pergaulan, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan prestasi belajarnya.

#### Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, M. & Asrori, M. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arvio, I. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar*. Diperoleh 12 September 2012 dari <http://education-vionet.blogspot.com/2012/08/pengertian-prestasi-belajarsiswa.html>
- Asadullah, M. N. & Chaudhury, N. 2008. Social Interactions and student Achievement in a Developing Country: An Instrumental Variables Approach. *Jurnal Pendidikan*. WPS4508.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- FKIP UNS. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UNS Press
- Gunawan, Ary H, 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, S. 2001. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hindrayani, A. & Totalia, S.A. 2010. *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: UNS Press.
- Hytti, et al. 2010. Perceived learning outcomes in entrepreneurship education: The impact of student

- motivation and team behaviour. *Education and Training Research Journal*, 52 (8/9), 587-606.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Purwanto, N. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sami'an. 2008. *Korelasional-SPSS1*. Diperoleh 21 November 2012 dari <http://samianstats.files.wordpress.com/2008/10/korelasional-spss1.pdf>
- Santosa, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santoso, S. 2001. *Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W. 2005. *Psikologi Sosial (Psikologi kelompok & Psikologi Terapan)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Reneka Cipta
- Sudjana, N. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N. 2005. *Evaluasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, W. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, S. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Walgito, B. 2007. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: ANDI
- Webb, N. M. 2002. Peer Interaction and Learning in Small Groups. *The Elementary School Journal*, 88, 267-280.
- Winarto, J. 2011. *Teori Belajar Sosial Albert Bandura*. Diperoleh 8 Juli 2012 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-belajar-sosial-albert-bandura/>